

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Penyuluhan
Penggunaan Obat Diabetes pada Bulan Ramadhan



OLEH :

1. apt. Febriana Astuti, M.Farm
2. apt. Rafiastiana Capritasari, M.Farm.
3. Herlambang Wicaksono

UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan :	Penyuluhan Tentang Penggunaan Obat Diabetes Melitus Pada Bulan Puasa di Dusun Plakaran Kidul
2. Pelaku Kegiatan : a. Nama Lengkap b. Jenis Kelamin c. NIDN d. Pangkat/Gol e. Jabatan Fungsional f. Program Studi	apt. Febriana Astuti, M.Farm Perempuan 0530039001 III B Asisten Ahli D3 Farmasi
3. Anggota a. Nama Lengkap dan prodi	1. apt Rafiastiana Capritasari, M.Farm (Dosen D3 Farmasi) 2. Herlambang Wicaksono (21210016_Mahasiswa D3 Farmasi)
4. Tempat Kegiatan :	Dusun Plakaran Kelurahan Baturetno
5. Waktu Kegiatan :	Maret 2023
6. Besaran Dana :	Rp. 500.000
7. Sumber Dana	Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Yogyakarta, 7 Februari 2023
Pengusul



apt. Febriana Astuti, M.Farm

Mengetahui,

Ketua UPPM
Politekkes TNI AU Adisutjipto

Ketua Prodi
D3 Farmasi



apt. Unsa Izzati, M.Farm



apt. Febriana Astuti, M.Farm

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Judul Kegiatan	5
B. Latar Belakang	5
BAB II STRATEGI PELAKSANAAN	7
A. Sasaran	7
B. Tujuan	7
C. Urgensi Kegiatan	7
D. Signifikansi Kegiatan	7
E. Luaran Kegiatan	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Pelaksanaan Kegiatan	8
B. Waktu dan Tempat Kegiatan	8
C. Metode Pelaksanaan	8
D. Langkah Kegiatan	9
E. Kendala Kegiatan	9
F. Penggunaan Dana Kegiatan	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	10
A. Hasil dan Pembahasan	10
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Kegiatan

Penyuluhan Tentang Penggunaan Obat Diabetes Melitus Pada Bulan
Puasa di Dusun Plakaran.

B. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan kondisi kronis dimana terjadi kenaikan kadar glukosa dalam darah dikarenakan tubuh tidak dapat menghasilkan atau memproduksi insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif (IDF, 2017). DM juga disebut sebagai Mother of Disease dikarenakan DM adalah induk dari berbagai penyakit lainnya seperti hipertensi, stroke, gagal ginjal, kebutaan, dan amputasi kaki. DM juga dikenal sebagai Silent Killer karena penyakit ini kadang tidak menimbulkan suatu gejala dan sering tidak disadari oleh penderita sehingga sering terdiagnosa setelah adanya komplikasi (Kemenkes RI, 2014). DM akan tidak dapat dikendalikan apabila penderita tidak melakukan kontrol secara rutin dan akan menimbulkan komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan tubuh. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir (WHO, 2016).

World Health Organization (2016) memperkirakan bahwa secara global, 422 juta orang dewasa berusia diatas 18 tahun yang hidup dengan diabetes pada tahun 2014. International Diabetes Federation (2015) menyatakan terdapat 415 juta orang hidup dengan diabetes di dunia pada tahun 2015, pada tahun 2040 jumlah tersebut akan meningkat menjadi 642 juta orang. Sedangkan estimasi terakhir dari International Diabetes Federation (2017) menyatakan terdapat 425 juta orang yang berusia 20-79 tahun yang hidup dengan diabetes mellitus di dunia pada tahun 2017, pada tahun 2045 jumlah tersebut diperkirakan meningkat menjadi 629 orang.

Laporan profil kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2021 menunjukkan bahwa sepuluh besar penyakit di DIY berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) dan Sistem Informasi di Puskesmas, Rumah Sakit, dan tempat pelayanan kesehatan lainnya salah satunya adalah diabetes melitus yaitu menduduki urutan ketiga setelah . hipertensi dan pneumoni. (Dinkes DIY, 2021). laporan profil kesehatan Kabupaten Bantul pada tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah penderita diabetes di Kabupaten Bantul pada tahun 2021 adalah sebanyak 13542 Non-insulin-dependent diabetes dan 10482 Non-insulin-dependent diabetes mellitus (Dinkes Bantul, 2021). Penderita diabetes melitus di Kabupaten Bantul masih tinggi oleh sebab itu perlu dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan serta perilaku terkait penatalaksanaan diabetes melitus serta pentingnya minum obat dengan cara yang tepat agar obat yang digunakan efektif.

Umat muslim di Indonesia sebentar lagi akan memasuki bulan ramadhan. Kedatangan Bulan Ramadhan adalah momen yang sangat dinantikan oleh seluruh umat muslim di dunia. Sejatinya orang yang menjalani ibadah puasa Ramadhan tidak hanya menahan diri dari makan dan minum, namun juga menjaga pikiran dan seluruh panca indranya dari perbuatan yang dapat mengurangi amalan puasa. Ibadah puasa ramadhan itu wajib dikerjakan oleh setiap muslim sebagaimana di sebutkan dalam Alquran “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa (QS. al-Baqarah : 183) “. Ibadah puasa Ramadhan meskipun wajib, puasa memiliki rukhsah (keringanan) yakni dapat dibatalkan misalnya pada kondisi-kondisi yang dapat membahayakan keselamatan jiwa atau kesehatan jika puasa diteruskan, seperti orang yang menyandang diabetes melitus (DM).

Penderita DM yang tetap memutuskan untuk menjalankan ibadah puasa saat Ramadhan akan mengalami perubahan ritme homeostatik tubuh, sehingga diperluan berubahnya pola pengobatan. Puasa Ramadan bagi penderita DM menjadi suatu tantangan bagi pasien itu sendiri dan tenaga kesehatan karena adanya risiko yang timbul akibat perubahan asupan nutrisi.

Saat bulan Ramadhan, akan terjadi perubahan waktu makan, sehingga waktu mengkonsumsi obat juga perlu harus dilakukan penyesuaian. Penyesuaian terapi saat puasa dilakukan untuk menemukan pola terapi yang efektif dan aman sehingga kontrol glikemik tetap stabil selama puasa Ramadhan. Hal ini yang menjadi latarbelakang perlu dilakukan penyuluhan penggunaan obat DM pada bulan ramadhan.

BAB II

SASARAN, TUJUAN, URGENSI DAN SIGNIFIKANSI KEGIATAN

A. Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah anggota PKK Dusun Plakaran

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Dusun Plakaran tentang penggunaan obat diabetes melitus di bulan ramadhan.

C. Urgensi Kegiatan

Urgensi kegiatan ini adalah menyiapkan masyarakat untuk umat muslim yang akan memasuki bulan ramadhan sehingga bisa tetap menggunakan obat walaupun sedang berpuasa.

D. Signifikansi Kegiatan

Signifikansi kegiatan adalah anggota PKK di Dusun Plakaran mengetahui cara penggunaan obat diabetes melitus pada bulan ramadhan.

E. Luaran Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini akan di publikasi pada Jurnal Abdimas serta buku saku yang dibuat akan didaftarkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual).

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan ini adalah dosen Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

B. Waktu dan Tempat Kegiatan

1. Waktu Kegiatan

Kegiatan dilakukan pada hari minggu tanggal 5 Maret 2023

2. Tempat Kegiatan

Dusun Plakaran Kelurahan Baturetno Kecamatan Banguntapan Bantul.

C. Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2023 di Gedung Serbaguna Dusun Plakran Kidul Kelurahan Baturetno Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu – ibu anggota PKK RT 01 Dusun Plakran Kidul. Adapun pelaksana dari kegiatan ini adalah apoteker yang merupakan dosen dari Program Studi D3 Farmasi. Pendanaan dari kegiatan ini berasal dari Institusi yaitu Poltekkes TNI AU Adisutjipto. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membagikan leaflet yang berisi informasi penggunaan obat antidiabetes di bulan puasa di masyarakat, selanjutnya mempresentasikan materi terkait diabetes dan jenis-jenis obat yang digunakan dalam pengobatan. Media yang digunakan adalah leaflet dan alat penampil presentasi. Sebelum memulai presentasi, apoteker menanyakan terlebih dahulu kepada seluruh peserta yang hadir bagaimana pemahaman terkait diabetes melitus. Setelah presentasi materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari peserta kepada apoteker.

D. Langkah kegiatan

No	Kegiatan	Bulan					
		12	1	2	3	4	5
1.	Persiapan	■					
2.	Perijinan	■	■				
2.	Pelaksanaan penyuluhan			■			
3.	Pembuatan laporan				■		
4.	Publikasi					■	■

E. Kendala yang dihadapi

Faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Kebiasaan masyarakat dalam mengkonsumsi obat DM yang tidak sesuai aturan sehingga memicu kadar obat di dalam darah tidak bisa mencapai kadar normal.
- b. Cara penyimpanan obat yang tidak tepat seperti penyimpanan insulin pen, masih banyak yang melakukan penyimpanan insulin pen yang sudah digunakan disimpan di lemari pendingin.

F. Penggunaan dana Kegiatan

- Stik Pemeriksaan Gula darah	2 x Rp. 100.000	= Rp. 200.000
- Cetak Leaflet	85 x Rp 3.875	= Rp. 310.000
	Total	= Rp. 570.000

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Penyuluhan Tentang Penggunaan Obat Diabetes Melitus Pada Bulan Puasa di Dusun Plakaran.” bertujuan untuk mengedukasi masyarakat di wilayah tersebut agar dapat memahami bagaimana menggunakan obat khususnya obat antidiabetes selama bulan Ramadhan. Aturan penggunaan obat-obat di bulan Ramadhan bagi penderita diabetes yang menjalankan ibadah puasa berbeda saat tidak berpuasa sehingga perlu edukasi dengan pendekatan yang berbeda untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang umumnya berusia lebih dari 40 tahun. Saat pertama datang masyarakat diarahkan untuk melakukan pendaftaran selanjutnya dilakukan cek kesehatan dasar dan diberikan leaflet tentang penggunaan obat antidiabetes di bulan puasa.

Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan maka dilakukan presentasi atau penyuluhan oleh apoteker dalam hal ini dosen prodi D3 Farmasi tentang penggunaan obat antidiabetes di bulan puasa, yang menjadi responden dalam kegiatan penyuluhan adalah ibu-ibu anggota PKK harapannya para ibu-ibu PKK dapat meneruskan informasi tersebut kepada keluarga sehingga bisa mengurangi kesalahan dalam penggunaan obat diabetes khususnya di bulan puasa. Setelah sesi penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi peserta diminta untuk menjelaskan apakah mereka mengenal penyakit DM yang umumnya dikenal dengan istilah penyakit “Gula darah”. Melalui kegiatan ini diketahui hanya sebagian kecil masyarakat yang betul memahami apa itu penyakit DM dan bagaimana mengatur pola minum obat yang tepat bahkan di hari sebelum bulan Ramadhan sehingga tepatlah kegiatan edukasi ini dilaksanakan sebelum bulan Ramadhan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui pelaksanaan kegiatan “edukasi penggunaan obat antidiabetes di bulan Ramadhan pada masyarakat Dusun Plakaran Kidul Kelurahan Baturetno Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul” secara umum dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat terkait cara penggunaan obat antidiabetes pada bulan puasa masih belum merata sehingga kegiatan pengabdian seperti ini masih perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan ketepatan dan keakuratan suatu informasi obat.

B. Saran

1. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan kesehatan terutama mengenai penggunaan obat.
2. Pada kegiatan penyuluhan selanjutnya perlu dilengkapi dengan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Decroli E. Diabetse Mellitus Tipe 2. Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Padang. 2019.
- Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2021. 2021;
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2021. 2021;
- Hassanein M, Al-Arouj M, Hamdy O. Diabetes and Ramadan: Practical guidelines. Elsevier. Diabetes research and clinical practice 126 (2017) 303 – 31.
- IDF. IDF Diabetes Atlas Seventh Edition: International Diabetes Federation; 2015.
- IDF. (2017). International Diabetes Federation (IDF) Diabetes Atlas Eighth edition : International Diabetes Federation.
- Kemenkes. (2014). Situasi dan Analisis Diabetes Pusat Data dan Informasi. Kementerian Kesehatan RI.
- Rosandi R. dkk. Pedoman Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Individu Dewasa di Bulan Ramadan. PB PERKENI.2022
- Sulistijo S.A dkk. Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia. PB PERKENI.2021
- WHO. Global Report On Diabetes. France: World Health Organization; 2016.

Lampiran I

Leaflet tentang penggunaan obat antidiabetes pada bulan puasa

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Ayo, Kita Kenali Penyakit Diabetes 'Melitus'

GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

PENYANDANG DM PADA WAKTU **PUASA**

Sebelum puasa penyandang DM harus melakukan pemeriksaan kesehatan terlebih dahulu

Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah apabila mengalami gejala hipoglikemia atau hiperglikemia.

Apabila hasil pemeriksaan kadar glukosa darah < 60 mg/dL atau meningkat >300 mg/dL puasa dapat dibatalkan.

Penyesuaian dosis dan jadwal pemberian obat atau insulin menurut anjuran dokter

Menghindari makanan berbuka yang terlalu manis atau yang mengandung karbohidrat berlebih

Menyegerakan berbuka dan usahakan makan sahur menjelang waktu imsak (saat puasa akan dimulai)

Makanan berbuka dapat berupa buah-buahan seperti kurma, pisang, melon, pepaya dll


Mengonsumsi makan malam dan sahur dengan prinsip piring makan model T

Selalu berkonsultasi dengan dokter dan tenaga kesehatan lainnya selama menjalankan ibadah puasa

Dapat mengonsumsi makanan selingan yang tidak terlalu manis menjelang tidur

Hindari Aktivitas fisik dan latihan fisik yang berlebihan

www.p2ptm.kemkes.go.id @p2ptmkemenkesRI @p2ptmkemenkesRI @p2ptmkemenkesRI



PENYULUHAN PENGGUNAAN OBAT DIABETES DI BULAN PUASA

apt. Febriana Astuti, M.Farm
(05 Maret 2023)

" Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa"

(Qs.Al Baqarah (2):183)

Apa guna gula darah ?

- Gula darah diperlukan tubuh sebagai sumber energi terutama bagi organ-organ penting seperti otak, syaraf, sel darah, otot dll
- Gula darah selalu dipertahankan antara 60-150 mg%

Sumber gula darah adalah :

- Makanan & minuman yang kita makan
- Cadangan/ simpanan gula dari hati, lemak & otot

Apa yang terjadi bila kita berpuasa ?

- Pada orang normal dan diabetisi yang gula darahnya tidak terlalu tinggi : Selama berpuasa, sumber energi diperoleh dari cadangan gula dari hati, cukup untuk puasa 12-16 jam. Kemudian bila puasa lebih lama, baru digunakan cadangan gula dari lemak dan otot.

- Pada diabetisi yang gula darahnya masih tinggi (>250 mg%) : sumber energi dari hati tidak mencukupi, sehingga lebih cepat dipergunakan cadangan energi dari lemak dan otot.

Apa akibatnya ?

Penggunaan energi dari lemak menghasilkan keton, yang dalam jumlah besar merupakan racun bagi tubuh.

Apakah diabetisi boleh berpuasa ?

- DM terkontrol : Berpuasa ± 14 jam sehari tidak mengganggu kesehatan
- DM tak terkontrol, bila berpuasa :
 - Dapat timbul komplikasi yang berat (ketoasidosis)
 - Dehidrasi

Diabetisi aman berpuasa apabila :

1. Kadar gula darah terkontrol (GD puasa 80-126 mg/dl, 2 jam setelah makan 80-180 mg/dl)
2. Tidak menggunakan suntikan insulin >2x sehari
3. Faal hati/liver baik
4. Faal ginjal baik

Diabetisi aman berpuasa apabila :

5. Tak ada gangguan pembuluh darah otak yang berat
6. Tak ada kelainan pembuluh darah jantung
7. Cadangan lemak tubuh cukup
8. Tak ada kelainan hormonal lain
9. Tidak demam tinggi

Diabetisi yg sebaiknya tidak berpuasa :

- Diabetisi tipe 1 yang sulit terkendali
- Diabetisi yg menggunakan suntikan insulin >2x sehari
- Diabetisi tipe 1 atau 2 yg GD nya tidak terkendali

Diabetisi yg sebaiknya tidak berpuasa :

- Diabetisi yg pernah mengalami koma ketoasidosis
- Diabetisi yg sedang hamil
- Diabetisi usia lanjut yg diperkirakan sulit memahami komplikasi2 yg mungkin timbul

Diabetisi yg sebaiknya tidak berpuasa :

- Diabetisi yg pernah mengalami >2x episode hipoglikemia/ hiperglikemia selama ramadhan
- Diabetisi dg penyakit lain yg berat (jantung, ginjal, lever, darah tinggi)

Bila gula darah masih tinggi tidak disarankan berpuasa

Bila gula darah kita masih tinggi..

- Penggunaan cadangan energi dari lemak lebih awal dan menyisakan benda keton yg dapat meracuni otak
- Tubuh kekurangan cairan karena banyak dikeluarkan melalui air seni (sering BAK) & tidak ada asupan minum selama puasa

Keracunan benda keton ditambah dg kekurangan cairan dapat mengakibatkan koma/ pingsan

Berpuasalah dengan aman..

- Tetaplah aktif secara fisik dg tetap memperhatikan kegiatan olah raga yg disarankan
- Hindari aktifitas fisik/ olah raga berlebihan selama puasa karena dapat memicu gula darah terlalu rendah

- Hindari olah raga 1-2 jam sebelum buka puasa, karena dapat mengakibatkan GD terlalu rendah
- Olah raga dapat dilakukan setelah makan utama buka puasa. Kegiatan tarawih memberikan manfaat karena mempertahankan keaktifan fisik

Pengaturan makan

- Jumlah energi (kalori) dari makanan yg dibutuhkan pada waktu puasa **sama** seperti bila tidak puasa
- Perlu pengaturan dan distribusi makanan serta obat-obatan

Jangan lupa kemungkinan perubahan jadwal dan jumlah obat yg harus diminum atau jumlah insulin maupun saat penyuntikan insulin

Pengaturan makanan :

1. Buka puasa : 50% kebutuhan energi sehari
 - a. Sebelum sholat Maghrib : Makanan ringan (10%)
 - b. Sesudah sholat Maghrib : Makanan utama (40%)
2. Sesudah sholat Tarawih : Makanan ringan (10%)
3. Sahur : Makanan utama (40%)

Perubahan jadwal & dosis obat tablet Diabetes

- Bila anda minum tablet Sulfonylurea (glibenklamide, daonil, glucodex, glurenorm, amaryl, metrix, gluvas dll)
- 1x sehari, sebelum sarapan →
 - Obat diminum 1x sehari pada saat berbuka puasa
 - Dosis obat mungkin dikurangi sesuai pertimbangan dokter

- 2x sehari, sebelum sarapan & makan petang →
 - Obat pertama yg biasa diminum pagi hari, dipindahkan diminum saat berbuka puasa
 - Obat ke-2 yg biasa diminum petang dialihkan ke saat makan sahur dg dosis yg dikurangi

- 3x sehari, sebelum makan →
 - Obat pertama yg biasa diminum pagi hari, dipindahkan diminum saat berbuka puasa
 - Obat ke-2 yg biasa diminum petang dialihkan ke saat makan sahur
 - Obat ke-3 yg biasa diminum malam hari tidak diminum

Bila anda biasa minum tablet Metformin (glucophage, diabex, gludepatic, glumin, glucofor dll)

- 3x 500 mg sehari →
 - 1 tablet diminum sesudah sahur
 - 2 tablet diminum sesudah buka puasa
- 2x 500 mg/ 850 mg sehari →
 - 1 tablet diminum sesudah sahur
 - 1 tablet diminum sesudah buka puasa

Bila anda menggunakan insulin..

Diabetisi tidak dianjurkan berpuasa bila :

- Dosis insulin yg digunakan cukup besar
- Menyuntik insulin 3-4 x sehari

Diabetisi dg suntikan insulin 1x sehari, pagi hari (Lantus, Levemir, Insulatard, Humulin N)

- Insulin disuntikkan sore hari menjelang berbuka puasa
- Dosis insulin anda mungkin akan disesuaikan oleh dokter.

Diabetisi dg suntikan insulin 1x sehari, malam hari (Lantus, Levemir, Insulatard, Humulin N)

- Insulin tetap disuntikkan malam hari seperti biasa
- Dosis insulin anda mungkin akan disesuaikan oleh dokter

Diabetisi dg suntikan insulin 2x sehari, sebelum sarapan & sebelum makan malam (Mixtard 30/70,

Humulin 30/70 Novomix Humalog Mix 25)

- Insulin pagi disuntikkan sore hari menjelang berbuka puasa, dosis mungkin dikurangi 1/3 nya.
- Insulin sore disuntikkan sebelum sahur, dosis insulin anda mungkin akan disesuaikan oleh dokter

→ **Besarnya pengurangan dosis sesuai dg pertimbangan dokter yg berbeda pd tiap2 diabetisi**

Diperlukan pemantauan gula darah yg lebih ketat → diperlukan kewaspadaan yg lebih tinggi terhadap kemungkinan terjadinya hipoglikemia, keracunan keton, kekurangan cairan dll

Hal-hal yg perlu diperhatikan..

- DM usia lanjut cenderung dehidrasi → minum banyak
- Waspada terhadap hipoglikemia :
 - Makan sahur mendekati imsak
 - Kurangi aktifitas fisik yg berat pd siang hari
 - Kenali tanda2 hipoglikemia

Tanda-tanda hipoglikemia :

- Berkeringat, gelisah
- Gemetar, berdebar
- Lidah, bibir kesemutan
- Penglihatan ganda
- Bingung, pembicaraan tidak jelas
- Bila berlanjut : Kejang, pingsan
- Pemeriksaan gula darah <60 mg/dl

Bila hipoglikemia : **Segera minum air gula**

Cara mengatasi gula darah terlalu rendah (Hipoglikemia)

- Segeralah berbuka
- Minum manis/ gula pasir sampai gejala2 hilang, dilanjutkan dg makan
- Berhenti minum obat diabetes
- Konsultasi dokter/ team diabetes anda pada kesempatan pertama

Keracunan keton (ketoasidosis) :

- Lemas
- Sakit perut
- Mual & muntah-muntah
- Pusing – gelisah
- Kram otot
- Nafas berbau aseton
- Kesadaran menurun

Penting !!

- Siapkanlah diri anda sebelum berpuasa
- Yakinkan anda sudah mengikuti saran team diabetes anda (dokter, ahli gizi, perawat, edukator diabetes)
- Tetaplah berkonsultasi dg team diabetes anda

***MARHABAN YAA
RAMADHAN***

***SELAMAT
BERPUASA..***

Lampiran Foto Kegiatan



Lampiran Foto Kegiatan



waringin
SIA : 503/6555
Jl.dr Sutomo 2, 0274-544648
Yogyakarta

Nomor : 1805968/JB/03/2023 05-Mar-23

Pasien : PASIENcdb 12:38

- Easy Touch Strip G	1.00	84,916.00
- Easy Touch Strip U	2.00	176,580.25

Diskon : 86,495.00

Total : 261,500.00

Bayar : 300,000.00

Kembali : 38,500.00

Terima kasih : Runi

Semoga Sehat Selalu

Barang yang sudah dibeli, tidak dapat di
tukar/dikembalikan



SPESINUS FOTOCOPY & POD

CETAK A3+ FULL COLOR DUA MUKA

fotocopy > scan > print > jilid > binding > shrink > potong

Jl. Wonosari Km.7 Wiyoro Lor No.2 Yogyakarta

081327884303

yoelikaphotocopy@gmail.com

melayani cetak buku satuan dan partal besar

Sedia> Toner, Sparepart, Xerox dan Konica Minolta

No: 003848

Tgl:

YTH:

Banyak barang

Rincian

Jumlah

Harga@

85

Cetak leaflet warna

3875

Penerima

Hormat kami

Total 310.000

DP

Kekurangan



**YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA**

Jalan Majapahit (Janti) Blok-R Lanud Adisutjipto Yogyakarta
Website : poltekkesadisutjipto.ac.id, Email : admin@poltekkesadisutjipto.ac.id
Tlp/Fax. (0274) 4352698



SURAT TUGAS
Nomor : Sgas/ 14 /III/2023

Pertimbangan : Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi Dosen D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto yang perlu dikeluarkan Surat Tugas.

Dasar : 1. Program Kerja dan Anggaran Poltekkes TNI AU Adisutjipto TA. 2021/2022.
2. Program Kerja Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes TNI AU Adisutjipto Tahun 2022/2023.

DITUGASKAN

Kepada : 1. apt. Febriana Astuti, M.Farm.,(Ketua)
2. apt. Rafiastiana capritasari, M.Farm.,Dosen D3 Famasi (Anggota)
3. Herlambang Wicaksana., Mahasiswa D3 Farmasi (Anggota)

Untuk : 1. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Perguruan Tinggi Poltekkes TNI AU Adisutjipto dengan Judul "**Penyuluhan Penggunaan Obat Diabetes pada Bulan Ramadhan dan Pemeriksaan**" yang dilaksanakan pada hari Minggu, 5 Maret 2023 di Dusun Plakaran
2. Adakan koordinasi dengan baik dengan pihak yang terlibat dalam penelitian dan laporkan hasil pelaksanaan kepada Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto melalui Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M)
3. Melaksanakan tugas ini dengan sebaik-baiknya dan dengan rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada Tanggal 3 Maret 2023

Direktur
Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto

DIREKTUR
Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto
Sumego, MS
Kolonel (Purn)

Tembusan :

Ketua BPH Poltekkes TNI AU Adisutjipto